

The Correlation between Primary Health Officer's Knowledge Level and Attitude to the Examination of Cervical Cancer Early Detection Behaviour in Puskesmas Kota Yogyakarta

Clara Monica Sudarman¹, Brian Prima Artha²

¹Medico UMY

²Part of Health Sciences FK UMY

ABSTRACT

Study Background: *The cervical cancer has a high number for women, both in Indonesian and all over the world in the last five years. The examination of cervical cancer early detection which is done in primary health centre is an effort that is proven to prevent and avoid the severity of it, while, the number of women who used to get the checks is low. The data about the knowledge, attitude, and behaviour of the primary health officer as well as the connection between them is needed as the evaluation of cervical cancer detection's reference.*

Purpose: *This research is aimed to know the correlation between the primary health officer's knowledge level and attitude to the behaviour of cervical cancer early detection in Puskesmas Kota Yogyakarta.*

Method: *This research is an analytic description research which has cross-sectional research design. The population of primary health officer, they are the doctors and midwives who are worked in several Puskesmas in Yogyakarta. Forty-eight people are taken as sample by using totally sampling technique.*

Result: *Research has been conducted on 48 respondents consisting of 24 general practitioners and 24 midwives working in Puskesmas Kota Yogyakarta. Respondents who have a good knowledge of examination for early detection of cervical cancer is 66.70%, the negative attitude that is 54.20%, and good behavior 50.50%. Through bivariate analysis, the result of this research shows 65.6% for the respondents who have a good knowledge and behaviour, while, those who have poor knowledge and behaviour reach 87.5% ($r=0,048$, $P<0.05$). In attitude variable, the respondents who have a positive attitude and good behaviour get the percentage 68.2%, while, those who have negative attitude and poor behaviour have 69.2% ($r= 0,350$, $P<0,05$).*

Conclusion: *Based on the research result, it can be concluded that the level of knowledge and attitude of primary health officer have a correlation with the behaviour of the examination of cervical cancer early detection in Puskesmas Kota Yogyakarta.*

Key words: *knowledge level, attitude, behaviour, the examination of cervical cancer early detection, primary health officer*

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Petugas Kesehatan Primer terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Kota Yogyakarta

Clara Monica Sudarman¹, Brian Prima Artha²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Ilmu Kesehatan Wanita dan Reproduksi

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

INTISARI

Latar Belakang: Kanker serviks memiliki angka kejadian yang cukup tinggi bagi wanita di Indonesia ataupun dunia dalam 5 tahun terakhir. Pemeriksaan deteksi dini kanker serviks yang dilakukan di pusat kesehatan primer merupakan upaya yang terbukti dapat mencegah dan menghindari keparahan kanker serviks, sedangkan angka wanita yang pernah mendapatkan pemeriksaan di Indonesia tergolong rendah. Data mengenai pengetahuan petugas kesehatan primer, sikap, perilaku, serta hubungan ketiganya diperlukan sebagai acuan evaluasi pelaksanaan deteksi dini kanker serviks.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap petugas kesehatan primer terhadap perilaku deteksi dini kanker serviks di puskesmas kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi yang digunakan adalah petugas kesehatan primer yaitu dokter umum dan bidan yang bekerja di puskesmas-puskesmas kota Yogyakarta. Sampel yang diambil berjumlah 48 orang dengan teknik *totally sampling*.

Hasil: Penelitian telah dilaksanakan pada 48 responden yang terdiri dari 24 dokter umum dan 24 bidan yang bekerja di puskesmas kota Yogyakarta. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemeriksaan deteksi dini kanker serviks yaitu 66,70%, sikap yang negatif yaitu 54,20%, dan perilaku yang baik 50,50%. Hasil penelitian menunjukkan pada analisis bivariat didapatkan responden yang memiliki pengetahuan baik dan perilaku baik 65,6%, sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik dan perilaku kurang baik 87,5% ($r=0,048$, $P<0,05$). Pada variabel sikap, responden yang memiliki sikap positif dan perilaku baik 68,2%, sedangkan yang memiliki sikap negatif dan perilaku kurang baik 69,2% ($r=0,350$, $P<0,05$).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tingkat pengetahuan dan sikap petugas kesehatan primer berhubungan dengan perilaku pemeriksaan deteksi dini kanker serviks di puskesmas Kota Yogyakarta.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, sikap, perilaku, pemeriksaan deteksi dini kanker serviks, petugas kesehatan primer.